

PENGUKURAN PANJANG BERAT IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) DI DANAU LINDU, SULAWESI TENGAH

Yanu Prasetyo Pamungkas dan Budi Irawan

Teknisi pada Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum-Palembang
Teregistrasi I tanggal: 20 Januari 2014; Diterima setelah perbaikan tanggal: 25 April 2014;
Disetujui terbit tanggal: 16 Juni 2014

PENDAHULUAN

Ikan nila merupakan ikan introduksi dari Afrika pada tahun 1969 dan kini telah menyebar luas di wilayah Indonesia. Baik yang hidup liar di alam maupun yang dibudidayakan oleh masyarakat (wikipedia.org). Ikan nila mempunyai nama latin *Oreochromis niloticus*, berasal dari kelas Osteichthyes dan family Cichlidae (fishbase.com). Adapun ciri-ciri ikan nila adalah garis warna tegak pada sirip ekor, hampir seluruhnya berwarna hitam, mulut mengarah ke atas dan mempunyai rumus sirip D. XVI-XVII, 11-15 dan A. III, 8-11 (Kottelat *et. al.*, 1993). Perikanan ikan nila pada saat ini sangat menunjang perekonomian masyarakat, seiring dengan banyaknya permintaan, hasil tangkapan juga semakin meningkat.

Danau Lindu merupakan danau bertipe tektonik yang terletak di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Kecamatan Kulawi merupakan kecamatan terbesar di Kabupaten Sigi dengan luas 1053,56 km² atau 20,28% dari total wilayah Kabupaten Sigi (sigikab.bps.go.id). Danau Lindu masuk dalam wilayah Taman Nasional Lore Lindu yang merupakan salah satu perlindungan hayati Indonesia yang ada di Sulawesi (wikipedia.org). Aktifitas perikanan yang dijumpai di danau Lindu adalah penangkapan ikan. Akan tetapi aktifitas penangkapan hanya dapat dilakukan enam bulan sekali karena adanya hukum adat didaerah tersebut yang mengatur kegiatan penangkapan ikan, sebagai bentuk kearifan lokal untuk kelestarian ikan yang hidup di danau tersebut.

Dalam Effendie (1975) ukuran panjang ikan ada tiga macam yaitu panjang total atau mutlak, panjang garpu atau lekuk dan panjang standar atau baku. Sedangkan untuk penimbangan sebaiknya menggunakan timbangan yang mudah untuk dibawa di lapangan dengan tingkat ketelitian yang baik.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk memberikan informasi hasil pengukuran panjang berat ikan nila yang hidup di perairan danau Lindu, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

POKOK BAHASAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengukuran panjang dan berat ikan nila merupakan bagian dari kegiatan Penelitian Bioekologi dan Stok Ikan di Danau Lindu, Sulawesi Tengah yang dilakukan pada bulan Februari, Mei, Juli dan Oktober 2012 (Gambar 1)

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengukuran panjang berat ikan nila adalah papan ukur dengan ketelitian 1 mm dan timbangan digital dengan ketelitian 5 gram (Gambar 2). Alat bantu lainnya adalah sarung tangan, plastik, dan alat tulis. Sampel ikan nila (Gambar 3) diperoleh langsung dari hasil tangkapan nelayan di Danau Lindu. Jumlah sampel pada Februari sebanyak 150 ekor, bulan Mei 153 ekor, bulan Juli 90 ekor dan bulan Oktober 80 ekor. Alat tangkap yang digunakan adalah jaring insang dengan ukuran mata jaring 3 inci.

Cara Pengukuran

Ikan nila hasil tangkapan nelayan sebelum diukur panjang dan beratnya terlebih dahulu ditimbang total untuk mengetahui hasil tangkapan nelayan setiap kali menangkap ikan dengan jaring. Kemudian diukur panjang total (TL) dan beratnya setiap individu ikan. Panjang total adalah panjang dari ujung mulut sampai dengan ujung sirip ekor (Anonim, 2004). Adapun langkah-langkah pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Bersihkan ikan nila dari kotoran-kotoran yang menempel.
2. Letakkan ikan nila di atas papan ukur, untuk ikan yang telah kaku maka diluruskan dahulu agar didapat panjang sebenarnya.
3. Ukur panjang total ikan nila mulai dari ujung mulut di angka nol sampai dengan ujung ekor pada ukuran yang terjauh.
4. Setelah itu ikan nila yang telah diukur panjangnya langsung diletakkan ke timbangan untuk ditimbang beratnya.
5. Bersihkan piringan timbangan apabila terdapat kotoran atau air dari ikan.

6. Ulangi prosedur tersebut sesuai dengan jumlah sampel ikan yang diambil.
7. Cata semua hasil pengukuran panjang dan berat ikan nila.



Gambar 1. Lokasi penelitian di Danau Lindu, Sulawesi Tengah.



Gambar 2. Papan Ukur Ikan, Timbangan Digital, Alas Ukur, dan Sarung Tangan.



Gambar 3. Sampel ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengukuran panjang total (TL) ikan nila disajikan pada Tabel 1. Dari Tabel 1 terlihat bahwa ukuran ikan nila terpanjang diperoleh pada bulan Juli yaitu 20,5 cm, dan untuk ukuran rata-rata terpanjang diperoleh pada bulan Oktober yaitu 17,7 cm. Untuk panjang ikan terkecil diperoleh pada bulan Mei 2012 yaitu 7,1 cm dan demikian juga untuk panjang rata-rata terkecil diperoleh pada bulan Mei 2012 yaitu 15,5 cm.

Hasil pengukuran berat ikan nila disajikan pada Tabel 2. Pada bulan Februari berat ikan pada kisaran 30 – 115 gram, dengan rata-rata 76,9 gram, bulan Mei pada kisaran 9 – 125 gram, dengan rata-rata 64,2 gram, bulan Juli pada kisaran 50 – 140 gram, dengan rata-rata 94,3 gram, dan bulan pada kisaran 30 – 140 gram, dengan rata-rata 98,3 gram.

Sesuai dengan hasil pengukuran panjang kan nila, rata-rata ikan dengan bobot relatif berat terlihat pada sampel yang diperoleh pada bulan Oktober, yaitu dengan rata-rata berat 98,3 gram. Sampel yang diperoleh pada bulan Februari dan Mei relatif lebih kecil, yaitu dengan 76,9 gram dan 64,2 gram. Sampel yang diperoleh pada bulan Juli mempunyai rata-rata berat relatif hampir sama dengan sampel yang diperoleh pada bulan Oktober, yaitu 94,3 gram.

KESIMPULAN

Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tangkapan ikan nilai mempunyai ukuran relatif kecil pada bulan Februari dan Mei, dan mempunyai ukuran relatif besar pada bulan Juli dan Oktober.

PERSANTUNAN

Tulisan ini sebagian dari data yang diperoleh dari kegiatan penelitian Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum Palembang dengan judul Penelitian Bioekologi dan Stok Ikan di Danau Lindu, Sulawesi Tengah. Terima kasih atas dukungan dari semua anggota penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. *Pedoman Teknis Prosedur Sampling dan Pengukuran*. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Effendie, M. I. 1975. *Metode Biologi Perikanan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 86 p.
- Kottelat, M., A. J. Whitten, S. N Kartikasari, S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi (Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi)*. Periplus Editions-Proyek EMDI. Jakarta. 377 p.

<http://www.fishbase.com>

<http://www.sigikab.bps.go.id>

<http://www.wikipedia.org>